

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ berdasarkan definisi diatas, bahwa diciptakannya Pendidikan agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memecahkan segala persoalan yang ada di dalam proses pembelajaran itu sendiri maupun di kehidupan sehari-hari.

Berbicara tentang Pendidikan, pendidikan merupakan sebuah kebutuhan manusia yang sangat vital, karena pendidikan merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam meraih masa depan yang gemilang.

Didalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dimana proses pembelajaran itu melibatkan pendidik, peserta didik dan juga bahan ajar, untuk mencapai tujuan pengajaran perlu adanya metode mengajar. Pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan siswa yang lebih kreatif, inovatif.² Begitupun dalam kurikulum 2013 atau biasa disebut kurtilas bahwa siswa dituntut aktif dalam pembelajarannya baik dari segi jasmani dan rohani.

¹ *Undang- Undang Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2003*, h.1

² Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Serang: Haja Mandiri, 2012), h. 1

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan juga mudah dipahami. Apabila seorang guru tidak mampu menyampaikan materinya dengan tepat dan menarik, maka dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan belajar. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi dari penetapan guru dalam memilih strategi dan metode.

Dilihat dari observasi yang pernah peneliti lakukan bahwasanya cara pembelajaran di MTs Al-Barkah khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak masih berorientasi *teacher center* yang dimana guru yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan bentuk ceramah, siswa hanya sebatas memahami saja ataupun disebut guru sebagai pusat dalam kegiatan belajar-mengajar. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. padahal telah jelas dalam proses pembelajaran siswa harus berperan aktif sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat diserap oleh siswa secara maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya dan mengemukakan pendapat. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas

belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Pembelajaran kooperatif selama kegiatan belajar mengajar mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merubah peran guru dari peran yang berpusat pada gurunya ke pengelolaan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah *Think-Pair-Share*.

Metode *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan siswa lain. Metode ini dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dikelas, sehingga lebih unggul dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah dan juga metode hafalan dasar. Metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajarannya mempunyai kelebihan dibanding metode lain dimana dalam tahapan pembelajaran siswa mempunyai waktu untuk berfikir secara individu dalam mengerjakan tugas (tahap *think*), dengan kata lain siswa dapat bekerja secara mandiri, siswa dituntut berpartisipasi dalam kerjasama kelompok (tahap *pair*), siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa (tahap *share*). Diharapkan dengan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta pemahaman teori sehingga saat praktek siswa tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah eksperiman dengan penggunaan metode Think Pair Share ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka, dengan ini peneliti mengambil judul “**Implementasi**

Metode *Think Pair Share* Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Husnudzon, Tawadhu, Tasammuh Dan Ta'awun (Studi Eksperimen Di Kelas Viii Mts Al-Barkah Curug TANGERANG)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar di kelas.
2. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan pelajaran akidah akhlak.
3. Paradigma pembelajaran masih berorientasi teacher center.

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka perlu dilakukan pembatasan agar persoalan penelitian dapat dikaji dengan mendalam. Adapaun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode *Think Pair Share*.
2. Peningkatan yang dimaksud ialah meningkatnya keaktifan belajar.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs AL-Barkah Tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *think pair share* di kelas VIII MTs Al-Barkah?

2. Bagaimana pengaruh metode *think pair share* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Barkah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan metode *think pair share* di kelas VIII MTs Al-Barkah.
2. Bagaimana pengaruh metode *think pair share* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Barkah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang metode *think pair share*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan Strata satu (S!) untuk mendapat gelar S.Pd

2. Manfaat Bagi Pengguna

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberi arah kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestas sekolah bahwa keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.

b. Bagi siswa

- 1) Memberikan masukan kepada siswa agar berperan aktif selama kegiatan pembelajaran terutama untuk aktif dalam memberi pertanyaan, tanggapan dan masukan.
- 2) Memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar-mengajar didalam kelas.

c. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru terampil menggunakan metode yang variative active learning.

3. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan bisa menjadi penelitian yang lebih baik. Juga menjadi salah satu arsip bagi jurusan yang nantinya akan diperlukan.

4. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya implementasi metode *think pair share* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan Lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, meliputi: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Pengajuan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, meliputi: Waktu Dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variable Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statististik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi: Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan.

BAB V PENUTUP, meliputi : Kesimpulan dan Saran.